

**PEMBINAAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA
TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR
DI KELURAHAN KAUMAN KECAMATAN BLORA
KABUPATEN BLORA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

LYNA NASILATUL HAMIDAH

NIM. 96222074

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Peranan keluarga terutama orang tua sangat besar di dalam pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan jiwa keagamaan anak. Selain factor lingkungan masyarakat tempat tinggal juga mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak terhadap kehidupan beragama baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekeliling. Di kelurahan Kauman, keadaan jiwa pada anak yang berusia SD masih sangat mudah terpengaruh hal-hal yang berada di sekitarnya. Melihat keadaan ini maka pembinaan agama Islam terhadap usia SD sangat perlu diberikan secara intensif oleh orang tua.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disajikan dengan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di Kelurahan Kauman Kecamatan Blora. Data-data diperoleh melalui metode angket, metode interview dan metode dokumentasi. Populasi di ambil dari 431 keluarga muslim yang mempunyai anak usia 6 – 12 tahun. Dari total populasi di ambil sebanyak 10 % dengan menggunakan teknik random sampling sehingga sample yang di ambil ada 43 kepala keluarga.

Metode yang diterapkan para orang tua dalam pembinaan sholat wajib, puasa Ramadhan, dan akhlak terhadap orang tua adalah dengan metode teladan, anjuran, latihan, koreksi dan pengawasan, larangan, hadiah dan hukuman. Dari metode tersebut menunjukkan bahwa metode teladan digunakan sebanyak 100%, anjuran sebanyak 84%, koreksi dan pengawasan sebanyak 81% mayoritas digunakan oleh orang tua muslim dalam memberikan pembinaan sholat pada anak di rumah disamping ada metode lain sebagai penunjang. Pembinaan puasa Ramadhan menunjukkan bahwa metode teladan sebanyak 81%, koreksi dan pengawasan 81%, hadiah 79% dan latihan 69%. Sedangkan pembinaan akhlak menunjukkan bahwa metode teladan 79%, koreksi 70%, pengawasan 72%, dan anjuran 72%.

**PEMBINAAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA
TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR
DI KELURAHAN KAUMAN KECAMATAN BLORA
KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

LYNA NASILATUL HAMIDAH

NIM. 96222074

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

Drs. Abror Sodik
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Lyna Nasilatul Hamidah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami sampaikan skripsi saudara:

Nama : Lyna Nasilatul Hamidah

Nim : 96222074

Yang berjudul: “ ***Pembinaan Agama Islam oleh Orang Tua pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Kauman Kecamatan Blora Kabupaten Blora*** “

Setelah diadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyetujui skripsi tersebut telah siap untuk dimunaqasahkan.

Mudah-mudahan skripsi ini diterima seperlunya dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan agama Islam. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2001

Pembimbing


Drs. Abror Sodik
NIP. 150240124

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

“ PEMBINAAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN KAUMAN KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA “

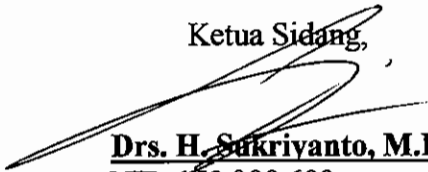
Yang dipersiapkan dan di susun oleh:

Lyna Nasilatul Hamidah

NIM: 96222074

Telah Dimunaqasyahkan di Depan Sidang Munaqasyah Pada Tanggal 29 Agustus
2001 dan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Sidang Dewan Munaqasyah.

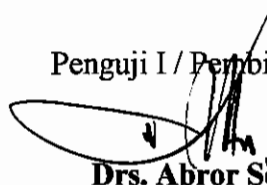
Ketua Sidang,


Drs. H. Sukriyanto, M.Hum
NIP. 150 088 689

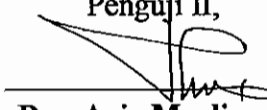
Sekretaris Sidang,


Drs. Abdullah
NIP. 150 245 035

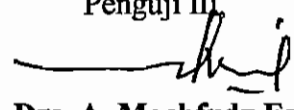
Penguji I / Pembimbing,


Drs. Abror Sodik
NIP. 150 240 124

Penguji II,


Drs. Aziz Muslim, M.Pd
NIP. 150 267 221

Penguji III


Drs. A. Machfudz Fauzy
NIP. 150 189 560

Yogyakarta, 29 Agustus 2001



IAIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
Dekan

Drs. H. Sukriyanto, M.Hum
NIP. 150 088 689

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ
(التحریم: ٦)

Artinya:

“ Hai orang – orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat -malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. “

(Q.S : At – Tahrim Ayat 6)*

* Departemen Agama RI, *Alqur'an dan terjemahannya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci, 1989), hlm. 451

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, kupersembahkan buat :

1. Ayah dan Ibu yang sangat kucintai.
2. Kakak dan adik-adikku tersayang.
3. Keponakanku Izzul dan Afif tersayang.
4. Almamaterku .

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, salam serta shalawat semoga tetap tercurah kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya. Amin.

Alhamdulillah penulis ucapkan atas rahmat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tidak lupa penulis sampaikan pula kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan, dan terima kasih.

Tanpa mengurangi arti penghargaan kepada lainnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abror Sodik selaku pembimbing, yang berkenan meluangkan waktu berharga untuk membimbing penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, kemudian memberi saran dan kritik yang berbobot serta informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepala Kelurahan Kauman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi penulis ini.

4. Instansi yang terkait yang membantu kelancaran skripsi ini dan beberapa orang tua di Kelurahan Kauman yang telah bersedia menjadi responden untuk kelengkapan data pada skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah ikut mendorong penulis berupa material maupun spiritual.
6. Mas Andi yang senantiasa selalu memotivasiku dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kakakku Mbak Ulfah tercinta yang telah mendahului kita, terima kasih atas dukunganmu selama ini.
8. Keponakanku terkasih.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.

Karena hanya berkat bantuan mereka skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah membalas kebaikan atas semua jasa mereka. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Amin. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2001

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kerangka Teoritik	7
1. Pengertian Pembinaan Agama Islam	7
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Agama Islam Oleh Orang tua Terhadap Anak	9
a. Dasar Pembinaan Agama Islam	9
b. Tujuan Pembinaan Agama Islam	10

3. Bentuk-bentuk Pembinaan Agama Islam Oleh Orang tua	
Terhadap Anak	11
a. Pembinaan Sholat	11
b. Pembinaan Puasa	13
c. Pembinaan Akhlak	14
4. Metode Pembinaan Agama Islam Oleh Orang tua	
Terhadap Anak	17
a. Metode Teladan	17
b. Metode Anjuran	17
c. Metode Latihan	18
d. Metode Koreksi dan Pengawasan	18
e. Metode Larangan	18
f. Metode Hadiah	19
g. Metode Hukuman	19
G. Metode Penelitian	20
1. Populasi dan Sampel	20
a. Populasi	20
b. Sampel	20
2. Metode Penngumpulan Data	21
a. Metode Angket	21
b. Metode Interview	21
c. Metode Dokumentasi	21
3. Analisa Data	22

BAB II. GAMBARAN UMUM KELURAHAN KAUMAN	23
A. Keadaan Geografis	23
B. Keadaan Demografi	25
C. Keadaan Sosial Ekonomi	26
D. Keadaan Pendidikan	27
E. Keadaan Keagamaan	28
BAB III. PELAKSANAAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM OLEH	
ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR	31
A. Pembinaan Sholat	31
B. Pembinaan Puasa	47
C. Pembinaan Akhlak	61
BAB IV. PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Luas wilayah kec. Kauman	24
TABEL 2	Jumlah penduduk kec. kauman menurut umur dan jenis kelamin	25
TABEL 3	Mata pencaharian penduduk kel. kauman	26
TABEL 4	Tingkat pendidikan penduduk kel. Kauman	27
TABEL 5	Sarana pendidikan di kel. Kauman	28
TABEL 6	Kegiatan Keagamaan	29
TABEL 7	Jumlah Penduduk Menurut Agama	30
TABEL 8	Metode Teladan Dalam Sholat	33
TABEL 9	Metode Anjuran Dalam Sholat	34
TABEL 10	Metode Latihan Dalam Sholat	36
TABEL 11	Metode Koreksi Dalam Sholat	38
TABEL 12	Metode Larangan Dalam Sholat	39
TABEL 13	Metode Hadiah	40
TABEL 14	Metode Hukuman	41
TABEL 15	Langkah Orang Tua Dalam Membina Pengertian Sholat Pada Anak	43
TABEL 16	Cara Orang Tua Membina	43
TABEL 17	Materi Yang Diberikan Orang Tua Dalam Membina Anak Pada Sholat	45
TABEL 18	Metode Teladan Dalam Puasa	48

TABEL 19	Metode Anjuran Dalam Puasa	50
TABEL 20	Metode Latihan Dalam Puasa	52
TABEL 21	Metode Koreksi Dalam Puasa	54
TABEL 22	Metode Larangan Dalam Puasa	56
TABEL 23	Metode Hadiah Dalam Puasa	57
TABEL 24	Metode Hukuman Dalam Puasa	59
TABEL 25	Cara Orang Tua Memotivasi Anak Dalam Puasa.....	60
TABEL 26	Metode Teladan Sopan Santun Dalam Akhlak	62
TABEL 27	Metode Teladan Berdo'a Dalam Akhlak	63
TABEL 28	Metode Anjuran Berdo'a Dalam Akhlak	65
TABEL 29	Metode Anjuran Bicara Sopan Dalam Akhlak	66
TABEL 30	Metode Latihan Berdo'a Akhlak	68
TABEL 31	Metode Koreksi Bicara Sopan Dalam Akhlak	70
TABEL 32	Metode Koreksi Berdo'a Dalam Akhlak	71
TABEL 33	Metode Larangan Bicara Kasar Dalam Akhlak	72
TABEL 34	Metode Larangan Berdo'a Sambil Tertawa	73
TABEL 35	Metode Hadiah Bicara Sopan Dalam Akhlak	75
TABEL 36	Metode Hadiah Berdo'a Dalam Akhlak	76
TABEL 37	Metode Hukuman Dalam Akhlak	78
TABEL 38	Metode Hukuman Jika Tidak Mau Berdo'a	79
TABEL 39	Langkah Orang Tua Dalam Membina Pengertian Akhlak	81
TABEL 40	Cara Orang Tua Membina Akhlak Pada Anak	82
TABEL 41	Materi Yang Diberikan Orang Tua Dalam Membina Akhlak	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul : PEMBINAAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN KAUMAN, KECAMATAN BLORA, KABUPATEN BLORA, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu :

1. Pembinaan Agama Islam

Pembinaan menurut **M. Arifin** merupakan suatu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan dasar baik dalam pendidikan formal maupun non formal.¹⁾

Sedangkan Agama Islam yang dimaksud adalah ajaran-ajaran Islam dalam hal ini yang berkaitan dengan ibadah Sholat wajib, Puasa Ramadhan dan akhlak yang berkisar pada masalah anak dengan orang tua. Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pembinaan tersebut dapat berupa bimbingan, arahan informasi, terhadap kepribadian seseorang untuk menjalankan ajaran agama Islam. Pembinaan agama Islam di sini yaitu suatu

¹⁾ HM. Arifin, *Hubungan Timbal-balik Pendidikan Agama*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1976), hlm. 30

usaha yang dilakukan dengan sadar, dalam rangka untuk memberikan bimbingan, arahan pengetahuan secara non formal, dalam melaksanakan ajaran agama Islam yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak usia sekolah dasar di Kelurahan Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

2. Orang tua

Orang tua yaitu terdiri dari Bapak atau Ibu dalam suatu ikatan keluarga muslim yang mempunyai anak usia sekolah dasar yang berumur antara 6 sampai 12 tahun di Kelurahan Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

3. Anak Usia Sekolah Dasar

Anak usia sekolah dasar adalah anak yang duduk di jenjang pendidikan Sekolah Dasar dengan usia antara 6 sampai dengan 12 tahun.

4. Kelurahan Kauman

Kelurahan Kauman adalah sebuah nama kelurahan yang ada di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Dalam hal ini tempat dimana penulis mengadakan penelitian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Pembinaan Agama Islam oleh orang tua pada anak usia sekolah dasar di Kelurahan Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua muslim pada mental dan spiritual anak untuk

membimbing dan mengarahkan kepribadian anak dengan menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam baik lewat Sholat wajib lima waktu, Puasa Ramadhan dan akhlak terhadap orang tua, agar dengan mudah dapat dipahami dan diamalkan oleh anak-anak usia sekolah dasar sedini mungkin sehingga anak selalu mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan terarah.

B. Latar Belakang Masalah

Anak, keluarga dan masa depan merupakan tiga hal yang sangat berkaitan. Di antara tiga hal tersebut keluarga merupakan tumbuhnya generasi baru yang diharapkan untuk dapat menggantikan generasi tua dan memegang peranan penting mengenai nilai moral di negara ini. Karena itu pengaruh keluarga amat besar pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak, pengembangan potensi dan pembentukan kepribadian anak sehingga menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orang tua bangsa dan negara. Dalam hal ini keluarga adalah pelaksana pertama dan utama bagi pembentukan kepribadian anak secara agamis.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dibidang transportasi dan komunikasi memberikan kemudahan diberbagai bidang. Kemajuan transportasi membuat dekatnya jarak antara satu wilayah dengan wilayah yang lain, sedangkan kemajuan dibidang komunikasi membuat maraknya media cetak maupun elektronik. Banyaknya berita dari segala penjuru dunia, budaya dan acara yang lain seperti film dan sinetron jadi mudah didengar, dibaca ataupun dilihat.

Sehingga dengan mudahnya pengaruh nilai dari luar yang masuk kedalam negara Indonesia hingga sampai kepenjuru pelosok desa sekalipun.

Dengan adanya kemajuan dibidang transportasi dan komunikasi tersebut, selain membawa dampak positif juga terdapat dampak negatifnya. Dalam kenyataannya banyak dijumpai kasus yang menunjukkan merosotnya moral anak. Yaitu munculnya kenakalan dan kebrutalan anak. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu ditanamkan sedini mungkin, sehingga dapat dijadikan bekal keyakinan dalam beragama sebagai landasan pembentuk kepribadiannya. Dengan keyakinan beragama tentunya gejala anak tidak mudah mengarah kepada tindakan yang melanggar aturan dan norma agama yang ada.

Oleh karena itu, pembinaan agama Islam terhadap anak sangatlah penting dan perlu, karena kalau kita perhatikan anak adalah generasi penerus perjuangan bangsa dan agama. Pembinaan agama pada seseorang harus dilaksanakan secara terus menerus sejak lahir sampai mati terutama sampai pertumbuhan yang sempurna.²⁾ Sebab pengalaman yang dilalui dan didapat sejak kecil akan memberikan corak kepribadiannya. Diantara corak yang mewarnai kepribadian seseorang adalah nilai agama, moral dan sosial yang diperoleh dari lingkungan, karena apabila nilai agama tidak ditanamkan sejak kecil maka hingga dewasa tidak merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya, bahkan akan menjadi acuh terhadap agama yang mereka anut.

²⁾ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1982), hlm.68.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa peranan keluarga terutama orang tua sangat besar di dalam pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan jiwa keagamaan anak tersebut. Selain itu faktor lingkungan masyarakat dimana anak tersebut tinggal juga mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak terhadap kehidupan beragama baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat sekelilingnya.

Kelurahan Kauman adalah suatu Desa yang penduduknya mayoritas beragama Islam dan aktif menjalankan ajaran agama Islam, hal ini terbukti banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan yang meliputi: pengajian untuk umum yang dilaksanakan dua minggu sekali, pengajian ibu-ibu setiap Jum'at sore, TPA setiap sore hari, pengajian remaja setiap malam Minggu, Yasinan setiap malam Jum'at, dan peringatan hari besar agama. Namun ditengah kegiatan yang agamis itu kemungkinan akan mengalami perubahan nilai dalam kehidupan agama yang telah ada dikalangan masyarakat kelurahan Kauman, akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang modern itu. Terutama terhadap perkembangan jiwa agama anak, karena pada dasarnya anak pada usia sekolah dasar dalam hal ini 6 sampai 12 tahun masih sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal yang berada di sekitarnya. Sehingga sangat memungkinkan mereka bertingkah laku yang bertentangan dengan ajaran atau norma agama Islam.

Selain itu, keadaan jiwa pada anak usia sekolah dasar yang berkisar antara 6 sampai 12 tahun masih sangat mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang berada disekitarnya, sehingga sangat memungkinkan mereka bertingkah laku

menyimpang yang bertentangan dengan ajaran agama Islam. Sebab ada suatu pendapat bahwa kemerosotan moral agama pada anak dikarenakan pengaruh lingkungan dan tidak adanya kontrol dari kedua orang tua.³⁾ Melihat keadaan yang seperti itu maka pembinaan agama Islam terhadap usia anak sekolah dasar baik itu tentang shalat wajib lima waktu, puasa Ramadhan, dan akhlak terhadap orang tua yang baik dirasakan sangat perlu sekali diberikan secara intensif terutama oleh orang tua muslim yang masih mempunyai anak usia sekolah dasar tersebut.

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah usaha pembinaan yang meliputi Sholat wajib lima waktu, Puasa Ramadhan, Akhlak terhadap orang tua yang dilakukan oleh orang tua muslim terhadap anak usia sekolah dasar umur antara 6 sampai 12 tahun di Kelurahan Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora ?

D. Tujuan Penelitian

Penulis ingin mendiskripsikan tentang usaha orang tua muslim dalam membina anak-anak mereka yaitu anak usia sekolah dasar untuk mengamalkan ajaran agama Islam, terutama tentang Sholat wajib lima waktu, Puasa Ramadhan dan Akhlak yang baik terhadap orang tua.

³⁾ Zakiyah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta Gunung Agung, 1975), hlm. 4.

E. Kegunaan Penelitian

1. Memberi gambaran tentang pembinaan agama Islam yang dilakukan oleh orang tua muslim terhadap anak usia sekolah dasar di Kelurahan Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
2. Sebagai Sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu dakwah khususnya bimbingan penyuluhan Islam dalam rangka pembinaan agama Islam terhadap anak-anak usia sekolah dasar dalam keluarga muslim.

F. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Pembinaan Agama Islam

Dalam memberikan pengertian dakwah Islam maka terlebih dahulu kita memahami arti dari pembinaan. Pembinaan mempunyai arti : pembangunan (negara), pembaharuan.⁴⁾ Sedangkan menurut **Asmuni Syakir**, pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan Syari'at-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang bahagia di dunia dan di akherat.⁵⁾ Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud dengan pembinaan adalah suatu usaha yang di lakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab berupa bimbingan, pemberian informasi dan pengawasan

⁴⁾ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982) hlm. 141.

⁵⁾ Asmuni Syakir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983), hlm. 20.

untuk mengarahkan seseorang agar mereka mengetahui, melakukan dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya sehari-hari sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan di akherat.

Adapun agama Islam adalah peraturan-peraturan yang bersumber pada wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW selaku Rosul-Nya, untuk seluruh umat manusia, sejak beliau diangkat menjadi Rosul hingga akhir zaman. Peraturan yang membawa serta menjamin keselamatan dan kesejahteraan manusia di dunia dan di akherat.⁶⁾

Dalam penelitian ini yang dimaksud pembinaan agama Islam oleh orang tua muslim terhadap anak usia sekolah dasar (6,0 sampai 12,0 tahun) di Kelurahan Kauman yaitu segala usaha yang dilakukan orang tua secara sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab terhadap anak-anaknya agar mereka dapat mengetahui, melakukan dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akherat.

⁶⁾ Zahri Hamid, *Teori dan Praktek Agama Islam*, (Jakarta, PT. Pembimbing Masa), jilid I, h/m. 14

2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Agama Islam oleh Orang Tua Terhadap Anak

a). Dasar Pembinaan Agama Islam

Pembinaan Agama Islam merupakan bagian dari Dakwah Islamiyah untuk beramar ma'ruf nahi munkar dalam hidup sehari-hari di masyarakat.

Dalam Alqur'an Allah berfirman dalam Surat **At-Taubah 71**:

والمؤمنين والمؤمنات بعضهم أولياء بعض يأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر...

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar...”.⁷⁾

Dari ayat di atas dapat di ambil pengertian bahwa setiap orang mukmin berkewajiban untuk mengajak sesamanya agar mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah kemunkaran, termasuk orang tua yang berkewajiban membina anak-anaknya agar mereka menjadi anak yang sholeh, serta menjalankan ajaran agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT dan Rosul-Nya.

⁷⁾ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci, 1989), hlm. 291.

b). Tujuan Pembinaan Agama Islam

Setiap perbuatan yang dilakukan manusia pasti mempunyai tujuan, demikian pula dalam pembinaan agama Islam sebagaimana yang dikemukakan oleh **Zakiah Darajat** bahwa pembinaan mental agama Islam mempunyai tujuan sebagai berikut :

“Untuk membina moral atau mental seseorang kearah yang sesuai dengan ajaran agama, artinya setelah pembinaan itu terjadi, orang dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendalian tingkah laku, sikap dan gerak-gerik dalam hidup “.⁸⁾

Sedangkan menurut M. Ariffin., bahwa tujuan pembinaan mental agama sebagai berikut :

1. Penjiwaan Agama dalam anak didik sebagai usaha mengatasi problem-problemnya yang menyangkut pekerjaan, study atau menyangkut kehidupan pribadi akibat gangguan jiwa dan sebagainya, artinya pembinaan tersebut membantu terbimbing kearah penemuan kembali pola hidup agama dalam pribadinya, yakni segala problem yang dihadapi pada hakekatnya tidak ada yang dapat diselesaikan bila mana pribadi yang bersangkutan kembali pada petunjuk agama.
2. Mengintensifkan penjiwaan agama tersebut sampai kepada mengamalkan ajaran agama anak didik. Dalam hal ini maka pembinaan bersifat persuasif dan stimulatif terhadap kesadaran pribadi untuk mengamalkan ajaran agama.⁹⁾

Dari uraian tersebut diatas, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa pembinaan mempunyai tujuan untuk membina umat Islam dalam rangka memelihara dan meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari termasuk peningkatan Iman kepada Allah SWT, disertai dengan perbuatan baik yang mengandung unsur ibadah.

⁸⁾ Zakiah Darajat, Op. Cit, hlm.68.

⁹⁾ M. Arifin, *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm.53-54.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka yang terpenting dalam pembinaan agama terhadap anak adalah membina mental anak kearah yang sesuai dengan ajara agama Islam, dengan maksud setelah pembinaan itu berlangsung, maka anak dengan sendirinya akan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bentuk-Bentuk Pembinaan Agama Islam oleh OrangTua Terhadap Anak

a). Pembinaan Sholat

Melaksanakan atau mendirikan sholat belumlah diwajibkan bagi anak yang belum baligh, akan tetapi dalam proses pembinaan, sholat sebagai tiang agama haruslah diajarkan kepada anak sejak usia dini, meski anak belum tahu makna mengerjakan sholat tersebut. hal ini merupakan kewajiban orang tua untuk mengajarkan dan mengenalkan anak untuk melakukan sholat. Sebagaimana dalam Alqur'an surat **Al Luqman 17**:

Artinya: "Hai anakku, dirikanla sholat..."¹⁰⁾

أقم الصلاة

Demikian juga disebutkan dalam hadis Nabi SAW:

حدثنا مؤمل بن هشام الشكري حدثنا إسماعيل عن
سوار أبي حمزة قال أبو داود وهو سوار بن داود أبو حمزة
المزني الصيرافي عن عمرو بن شعيب عن أبيه عن جده قال،

¹⁰⁾ Departemen Agama, *Alqur'an*..., hlm. 655.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم مروا أولادكم بالصلاة
 وهم أبناء سبع سنين واضربوهم عليها وهم أبناء عشر (رواه
 ابو داود بسند صحيح)

Artinya: Diceritakan dari Muhammad bin Hisam (yakni al-Yaskuri), dari Ismail , dari Sawar ibn Hamzah, berkata Abu Dawud (yakni Sawar ibn Abu Dawud Abu Hamzah al-muzannī as-Shairafi), dari Amr bin Syuaib, dari bapaknya, dari kakeknya berkata: bersabda Rasulullah “Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan sholat diwaktu usia mereka meningkat 7 tahun, dimana perlu pukullah mereka kalau enggan mengerjakannya diwaktu usia mereka meningkat 10 tahun”.¹¹⁾

Dalam pelaksanaan sholat terhadap anak, orang tua dapat membiasakannya dengan mengerjakan sholat berjama’ah baik itu di rumah bersama anggota keluarga yang lain, maupun di masjid terdekat atau musholla.

Selain itu orang tua juga harus memberikan pengetahuan tentang syarat dan rukun sholat, tentang keutamaan sholat serta kewajiban mengerjakannya. Dengan jalan membelikan buku-buku agama tentang tuntunan sholat, puasa dan cerita tentang kebaikan-kebaikan. Sehingga anak termotivasi untuk mempraktekkannya selain itu anak dibiasakan untuk membaca dan menghafalkan do’a-do’a serta surat-surat pendek dalam Alqur’an. Kebiasaan tersebut bisa dilakukan dengan bercerita sebelum waktu tidur dan menghafalkannya diwaktu anak sedang tidak serius belajar yang lain.

¹¹⁾ Moh. Rifa’i, *300 Hadis Bekal Dakwah Dan Pembina Pribadi Muslim* (Semarang: Wicaksana, 1980), hlm. 18-19.

Dari kebiasaan anak ikut berjama'ah di rumah atau ditempat ibadah yang lain maka anak dengan sendirinya akan belajar untuk melakukan sendiri sholat tersebut, membiasakan sholat lima waktu sehari semalam akan dapat menumbuhkan sikap disiplin dalam diri anak yang selanjutnya kebiasaan tersebut akan terbawa hingga ia dewasa bahkan sampai tua di kemudian hari.¹²⁾

b). Pembinaan Puasa

Ibadah puasa adalah merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan oleh setiap orang Islam yang sudah baligh. Puasa adalah menahan diri dari segala yang membatalkan puasa dari sejak fajar hingga terbenam matahari disertai dengan niat dan keikhlasan.¹³⁾ Jika ditinjau dari segi pendidikan, puasa dapat menumbuhkan disiplin jiwa, moral dan semangat sosial yang kuat, juga melatih manusia berjuang mengalahkan hawa nafsu, untuk mengendalikan dan mengarahkannya.

Sebab puasa pada bulan Ramadhan merupakan salahsatu rukun Islam yang harus dikerjakan. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al-Baqarah: 183:

ياايها الذين آمنوا كتب عليكم الصيام كما كتب على الذين
من قبلكم لعلكم تتقون

¹²⁾ Jalalluddin Rahmad dan Muhtar Gandatmaja, *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 65.

¹³⁾ Hasbi Ash-Shiddiqie, *Pedoman Puasa* (Jakarta : Bulan Bintang, 1983), hlm. 53.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”.¹⁴⁾

Selanjutnya kalau kita mengkaji lebih jauh lagi bagaimana hikmah puasa itu, maka sebenarnya terkandung dalam amalan puasa itu, karena orang yang berpuasa akan menimbulkan sikap suka menolong, jujur, sabar, telaten, bisa membina pribadi serta akan menanamkan watak dan budi pekerti yang mulia.¹⁵

Penanaman puasa pada anak hendaklah dibiasakan dari anak masih kecil yang berumur antara 6,0 sampai 12,0 tahun dengan memberikan penjelasan tentang puasa baik itu kewajiban puasa atau hikmah puasa. Penjelasan tersebut dimaksudkan agar anak termotivasi untuk belajar menjalankan puasa. Puasa bagi anak usia ini tidak harus sampai matahari terbenam akan tetapi bisa diajarkan dengan puasa setengah hari terlebih dulu. Kebiasaan puasa itu akhirnya akan membuat anak menjadi disiplin, taat dan bertanggung jawab terhadap hal yang baru ia kerjakan.

c). Pembinaan Akhlak

Pembinaan anak merupakan pembinaan dakwah kearah akhlak atau budi pekerti yang baik dan mulia. Kewajiban bagi setiap orang tua terhadap anak-anaknya untuk memberikan pendidikan dan pembinaan budi pekerti yang mulia. Sebagaimana ditegaskan dalam Hadist Nabi SAW:

¹⁴⁾ Departemen Agama, Op.Cit, hlm.44

¹⁵⁾ Husein Bahreisy, *Pedoman Fiqh Islam*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1980), hlm. 134-135

حدثنا نصر بن علي الجهضمي حدثنا عامر بن أبي عامر الخزاز
 حدثنا أيوب ابن موسى عن أبيه عن جده أن رسول الله صلى الله
 عليه وسلم قال ما نحل والد ولدا من نحل أفضل من أدب حسن

Artinya: Diceritakan dari Nar ibn Aliy al-Jahdami, dari Amr ibn Abi al-Khazaz, dari ibn Musa, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa sanya Rasulullah Saw bersabda “Tidak ada pemberian seorang ayah kepada anak yang lebih baik (utama) dari budi yang baik (pendidikan yang baik).” (HR. Tirmidzi)¹⁶⁾

Oleh karena itu orang tua berkewajiban menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam rumah, memberi contoh dan tauladan yang baik dan Islami. Untuk itu dalam memberikan teladan haruslah dimulai dari diri pribadi orang tua itu sendiri.

Hal itu menunjukkan bahwa salah satu tingkah laku yang harus di tanamkan kepada anak adalah berbuat hal yang baik (berbakti) kepada kedua orang tua. Jika orang tua sudah memberikan tauladan dengan menanamkan sikap ataupun sifat yang baik, mengajarkan anak bertutur kata yang baik, bersopan santun terhadap orang tua atau dengan orang yang lebih tua dan kebaikan-kebaikan yang lainnya. Anak akan selalu taat dan menyayangi dengan menjalankan hak dan kewajiban terhadapnya, dan juga akan mendo'akan keduanya. Allah memerintahkan anak untuk berbakti kepada kedua orang tua, berbuat baik, tidak boleh berkata kasar kepada keduanya.

¹⁶⁾ Moh. Rifa'I, 300 Hadist..., hlm.62.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat al-Isra': 23-24.

وقضى ربك أن لا تعبدوا إلا إياه وبالوالدين إحسانا إما يبلغن عندك الكبر أحدهما أو كلاهما فلا تقل لهما أف ولا تنهرهما وقل لهما قولا كريما. واحفظ لهما جناح الذل من الرحمة وقل رب ارحمهما كما ربياني صغيرا.

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan kepadamu agar jangan menyembah selainnya (Allah) dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kesua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka jangan sekali-kali mengatakan kepada keduanya perkataan 'Ah, dan jangan lah kamu membentak mereka dan ucapkan kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangandan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".¹⁷⁾

Dari uraian diatas, maka jelaslah bahwa Allah telah memerintahkan kepada anak untuk berbuat baik kepada keduanya dan tidak boleh berkata dengan nada suara yang lebih keras dari pada ibu bapaknya. Disamping itu ditanamkan juga kebiasaan untuk selalu mendo'akan kedua orang tuanya.

4. Metode Pembinaan Agama Islam oleh Orang Tua Terhadap Anak

Adapun metode yang digunakan untuk membiasakan anak dalam melakukan Sholat wajib lima waktu, Puasa Ramadhan, dan Akhlak terhadap

¹⁷⁾ Departemen Agama, Op.Cit, hlm. 427-428

orang tua yang baik, antara lain dengan beberapa motivasi : teladan, anjuran, latihan, koreksi, pengawasan, larangan, hadiah dan hukuman.¹⁸⁾

1). Teladan

Anak mempunyai dorongan untuk meniru terhadap apa yang didengar dan dilihatnya. Dengan teladan ini timbullah gejala identifikasi positif yaitu penyamaan diri dengan orang yang ditiru.¹⁹⁾ Identifikasi positif itu penting sekali dalam pembentukan kepribadian. Untuk itu orang harus bisa menjadi tokoh dalam identifikasi bagi anak-anaknya, artinya segala tingkah laku dan perbuatan orang tua menjadi contoh bagi anak-anaknya.

2). Anjuran

Anjuran adalah membina dengan cara menyuruh untuk melakukannya. Di sini anak mendengarkan apa yang harus dilakukan. Dalam anjuran ini sekaligus memberi pengertian dan nasehat untuk membentuk sifat dan pribadi yang disiplin.

3). Latihan

Latihan yang dimaksud adalah upaya untuk membiasakan anak agar mereka menguasai gerakan dan menghafal apa yang telah anak tersebut pelajari. Dalam melakukan ibadah tersebut maka gerakan dan

¹⁸⁾ Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT AL-Ma'rif, 1989), hlm.105.

¹⁹⁾ Ibid hlm. 85

ucapan ini penting artinya,²⁰⁾ oleh karena itu latihan harus dilakukan kepada anak sejak kecil agar kelak dewasa nanti anak dapat melakukan ibadah dengan baik dan benar.

4). Koreksi dan Pengawasan

Koreksi dan pengawasan ini dilakukan mengingat manusia bersifat tidak sempurna, kemungkinan untuk berbuat kesalahan, penyimpangan dari anjuran selalu ada, apalagi usia anak-anak mereka begitu cepat melupakan larangan atau perintah yang baru saja diberikan kepadanya.²¹⁾ Koreksi dan pengawasan ini untuk menghindari anak berbuat hal yang melanggar aturan agama, dan agar lebih berhati-hati jika mengerjakan sesuatu.

5). Larangan

Untuk mencegah anak berbuat sesuatu yang nyata-nyata salah, sebagaimana perintah, larangan harus disesuaikan dengan kondisi anak, sehingga anak dengan mudah mematuhi terhadap larangan yang diketahui. Orang tua harus berusaha menerangkan mengapa sesuatu itu dilarang, dengan memaparkan alasan yang dapat dipahami oleh anak, dengan demikian anak tidak berpikir macam-macam dan akhirnya anak akan merasa puas atas jawaban.²²⁾

²⁰⁾ Ibid hlm. 86

²¹⁾ Ibid hlm. 87

²²⁾ Ibid hlm 86

6). Hadiah

Untuk mendorong anak berbuat kebajikan, hendaknya orang tua selalu memberi penghargaan atau hadiah. Hadiah tidak hanya berupa barang akan tetapi bisa berupa sanjungan, anggukan, acungan jempol dan wajah yang berseri supaya anak merasa diperhatikan dan dihargai jerih payahnya. Sehingga akan selalu membuat anak semangat untuk melakukan sesuatu tersebut.

7). Hukuman

Hukuman diberikan jika anak melakukan pelanggaran terhadap perintah atau lupa melakukan sesuatu yang menjadi kewajibannya. Hal ini dilakukan jika cara-cara yang lain sudah tidak bisa digunakan lagi. Hukuman tidak perlu hukuman badan,²³ karena pada usia ini sebaiknya berupa hukuman yang ringan atau berbentuk peringatan saja.

G. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a). Populasi

Populasi adalah sejumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga.²⁴⁾

²³⁾ Ibid hlm. 88

²⁴⁾ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm.152.

Adapun ciri-cirinya yaitu Kepala keluarga Muslim yang mempunyai anak usia antara 6 – 12 tahun dan Bertempat tinggal di Kelurahan Kauman.

Berdasarkan jumlah populasi yang mempunyai ciri-ciri tersebut ada 431 Kepala Keluarga.

b). Sampel

Sampel adalah penarikan sebahagian populasi untuk mewakili seluruh populasi.²⁵⁾

Dari populasi sebanyak 431 keluarga muslim Kelurahan Kauman akan di ambil sebagian sebanyak 10 % dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik random sampling, yaitu sampel yang di ambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elemeter dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.²⁶⁾

Sehingga sampel yang di ambil dalam penelitian ada 43 kepala keluarga.

²⁵⁾ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*(Bandung: Tarsito, 1980) hlm.93.

²⁶⁾ Masri Singarimbun, *Op. Cit*, ..., hlm.155-156.

2. Metode Pengumpulan Data

a). Metode Angket

Angket merupakan suatu daftar yang berisikan suatu pertanyaan mengenai suatu hal atau bidang.²⁷⁾ Metode ini merupakan metode untuk memperoleh data tentang proses pembinaan sholat, puasa dan akhlak oleh orang tua terhadap anak sekolah dasar di Kelurahan Kauman Blora. Jenis angket yang dipakai adalah angket langsung dengan bentuk tipe pilihan atau angket tertutup. Maksudnya angket di berikan langsung kepada responden yang akan dimintai keterangan dan datanya dengan memberikan alternatif jawabanya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

b). Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.²⁸⁾ Metode ini ditujukan kepada pemuka agama, tokoh masyarakat, dan pemerintahan desa setempat. Dalam hal ini penulis menggunakan interview yang telah di persiapkan terlebih dulu.

d). Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.²⁹⁾

²⁷⁾ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm.215.

²⁸⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan penerbit fakultas Psikologi UGM, 1997), hlm 226.

²⁹⁾ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian...*, hlm.63.

Keperluan dokumen adalah untuk memperoleh data tentang gambaran umum keluarga muslim di Kelurahan Kauman.

3. Analisa Data

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang terkumpul kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.³⁰⁾ Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara teori yang disajikan dengan hasil data yang diperoleh dari penelitian. Untuk memudahkan penyajian data digunakan tabel frekwensi sebagai prosentase.

Adapun rumus yang penulis gunakan untuk mencari prosentasi adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan :

F = Frekwensi

N = Jumlah frekwensi

P = Angka Prosentase.³¹⁾

³⁰⁾ Winarno Surahmat, *Op. Cit.*, hlm. 140.

³¹⁾ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Press, 1987), hlm. 40.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pembinaan agama Islam pada anak dalam keluarga Muslim di Kelurahan Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam dalam hal ini pembinaan Sholat wajib lima waktu, puasa Ramadhan dan akhlak terhadap orang tua, telah dilakukan oleh orang tua muslim di Kelurahan Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora sebagian besar telah menggunakan metode yang secara teori dipakai dalam pelaksanaan Pembinaan Agama Islam. Metode-metode itu antara lain : metode teladan, anjuran, latihan, koreksi dan pengawasan, larangan, hadiah dan hukuman.

Diantara metode-metode tersebut hanya metode teladan sebanyak 100%, anjuran sebanyak 84%, koreksi dan pengawasan sebanyak 81% , yang mayoritas telah digunakan oleh orang tua muslim dalam memberikan pembinaan Sholat pada anak di rumah, disamping ada metode yang lain sebagai penunjang. Hal ini dapat dipahami karena sebagian besar anak mempunyai tingkat pendidikan yang cukup memadai serta mengikuti kegiatan

keagamaan yang ada di Kelurahan Kauman, sehingga dengan mudah orang tua menerapkan metode-metode tersebut.

2. Pelaksanaan pembinaan puasa Ramadhan yang dilakukan oleh orang tua muslim di kelurahan Kauman, sebagian besar menggunakan metode teladan sebanyak 81%, koreksi dan pengawasan sebanyak 81%, hadiah sebanyak 79% dan latihan sebanyak 69% metode ini lebih ditekankan pada anak, agar anak senantiasa melakukan ibadah puasa tersebut dengan baik, dalam hal ini metode latihan adalah yang terpenting untuk menumbuhkan kebiasaan agar anak selalu menjalankan puasa dengan baik dengan kesadarannya sendiri, selain itu metode hadiah digunakan untuk memberi penghargaan pada anak agar anak termotivasi dan giat melakukan puasa setiap tahun.
3. Demikian juga dalam pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap anak, mayoritas orang tua muslim menggunakan metode teladan sebanyak 79%, koreksi sebanyak 70%, pengawasan sebanyak 72%, anjuran sebanyak 72% terhadap anak dalam melakukan rutinitas untuk selalu berkata yang sopan santun terhadap orang tua atau orang yang lebih tua, selalu mendo'akan kedua orang tua sehabis mengerjakan sholat wajib, dan tidak berkata kasar pada orang tua. Dalam metode teladan, misalnya orang tua harus selalu memberi contoh yang baik terhadap anaknya, selalu menganjurkan untuk berbuat baik kepada semua orang dan patuh terhadap orang tua, selalu memberikan pengawasan terhadap semua perilaku anak sehari-hari. Ini dilakukan oleh orang tua yang banyak meluangkan waktu bersama anaknya terutama oleh ibu rumah tangga.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembinaan Agama Islam oleh orang tua terhadap anak usia 6 sampai 12 tahun dalam keluarga Muslim di Kelurahan Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, maka penulis mencoba memberi saran demi peningkatan mutu pembinaan agama pada anak tersebut.

Saran-saran ini penulis tujukan kepada:

1. Orang tua muslim di Kelurahan Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
 - a. Untuk lebih meningkatkan dan mencapai kemajuan dalam pembinaan Agama Islam pada anak dalam keluarga. Maka hendaknya orang tua khususnya di Kelurahan Kauman tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi suasana keagamaan dalam keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain itu perlu juga untuk lebih meningkatkan pengetahuan Agama Islam yang diperoleh dengan membaca buku-buku agama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.
 - b. Hendaknya orang tua Muslim di Kelurahan Kauman lebih banyak meluangkan waktu untuk selalu mengawasi perilaku anak dalam beribadah dan bermasyarakat, agar anak merasa diperhatikan dan dekat dengan orang tuanya sehingga apabila ia merasa kesulitan dalam beraktivitas maka kepada orang tuanyalah anak akan meminta bantuan dan arahan.

2. Kepada Masyarakat

Untuk meningkatkan mutu generasi yang Islami dan mutu pembinaan pada anak usia sekolah dasar pada khususnya dalam pembinaan Sholat wajib, puasa Ramadhan dan akhlak terhadap orang tua di Kelurahan Kauman. Maka hendaknya masyarakat ikut berpartisipasi dan senantiasa mengupayakan suasana yang mencerminkan kehidupan yang Islami, menjaga rasa kebersamaan agar hal-hal yang dapat menimbulkan penyimpangan ajaran agama dan norma --norma yang berlaku dapat dihindari.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu yang penulis miliki dan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak terhadap penulisan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, penulis memohon petunjuk dan perlindungan serta berdo'a semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT AL- Ma'ruf, 1989
- Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 1987
- Arifin M, *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- *Hubungan Timbal-balik Pendidikan Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 1976
- Asmuni Syakir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlās, 1983
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci, 1989
- Hasbi Ash-Shiddiqie, *Pedoman Puasa*, Jakarta : Bulan Bintang, 1983
- Husein Bahreisy, *Pedoman Fiqh Islam*, Surabaya: al-Ikhlās, 1980
- Jalalluddin Rahmad dan Muhtar Gandatmaja, *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981
- Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang, CV. Thoha Putra, 1973,
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989

Moh. Rifa'i, *300 Hadis Bekal Dakwah Dan Pembina Pribadi Muslim*,

Semarang: Wicaksana, 1980

Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai

Pustaka, 1982

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan penerbit fakultas

Psikologi UGM, 1997

Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980

Zahri Hamid, *Teori dan Praktek Agama Islam*, Jakarta, PT. Pembimbing Masa

Zakiyah Darajat, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, Jakarta Depag. RI. 1992

-----, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta,

Bulan Bintang, 1982

-----, *Kesehatan Mental*, Jakarta Gunung Agung, 1975

Lampiran I

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan
1	Bapak Sigit Pribadi	Sarjana	Karyawan BRI
2	Ibu Ashari Yuana	SLTA	Kary. Dep. Pariwisata
3	Bapak Muhaimin SH.	Sarjana	PNS
4	Ibu Sudarmanto	Sarjana	Guru/PNS
5	Ibu Arbiyanto	Sarjana	Guru/PNS
6	Bapak Sarmadi	PGAA	Guru/PNS
7	Ibu Ahyun Gunarto	D3	Kary. RSU /PNS
8	Ibu Budi Santoso	D3	Ibu Rumah Tangga
9	Ibu Budiyanto	SLTA	Ibu Rumah Tangga
10	Ibu Puryoto	SLTA	Ibu Rumah Tangga
11	Ibu Subiyono	Sarjana	PNS
12	Bapak Tri Yudianto	Sarjana	Swasta
13	Bapak Sukirno	SLTA	PNS
14	Bapak Badruddin	Sarjana	PNS
15	Bapak Ambar santoso	Sarjana	PNS
16	Ibu Suwardi	D3	Guru/PNS
17	Ibu Suparjo	SLTA	POLRI
18	Ibu Sutikno	SLTA	PNS
19	Ibu Suherman	SLTP	Ibu Rumah Tangga
20	Bapak Hadi Susianto	Sarjana	PNS
21	Bapak Ikhwanto	Sarjana	Guru/PNS

22	Ibu Luqman	SLTP	Swasta
23	Ibu Supriyanto	SLTA	PNS
24	Bapak Joko Suroso	SLTA	PNS
25	Bapak Sadari	D3	PNS
26	Bapak M. Sofyan Hadi	Sarjana	Guru/PNS
27	Ibu Dwi Hartati	SLTA	Swasta
28	Ibu Istad	SLTA	Swasta
29	Ibu Supriyanti	SLTA	Ibu Rumah Tangga
30	Bapak M. Afandi	SLTA	POLRI
31	Bapak Crist Hapsono	Sarjana	PNS
32	Bapak Dipoyono	SLTA	Swasta
33	Ibu Maryanti	SLTA	PNS
34	Bapak Mustafa noor	Sarjana	PNS
35	Bapak Maryanto	Sarjana	Guru/PNS
36	Bapak Rustam	SLTA	Guru
37	Bapak Suharno	Sarjana	PNS
38	Bapak Rindarto	Sarjana	PNS
39	Ibu Suwarto	SLTA	Ibu Rumah Tangga
40	Ibu Suciati	D3	PNS
41	Ibu Siti Ma'rifatun	D3	Swasta
42	Bapak Martono	SLTA	PNS
43	Bapak Krisyanto	Sarjana	swasta

Lampiran II

DAFTAR HASIL ANGKET**A. PEMBINAAN SHALAT**

No	Item Jawaban	Jumlah	Prosentase
1.	a. 5 kali sehari semalam	43	100 %
	b. 4 kali sehari semalm	—	—
	c. 3 kali sehari semalam	—	—
	d. Tidak pernah	—	—
2.	a. Sejak usia 6 - 12 tahun	37	84 %
	b. Sejak usia 13 -15 tahun	7	16 %
	c. Sejak usia 15 keatas	—	—
3.	a. Dinasehati dan ditegur	5	12 %
	b. Dinasehati dan diarahkan	34	79 %
	c. Ditegur keras	4	9 %
4.	a. Menasehati agar tidak terpengaruh	35	81 %
	b. Mencegahnya	3	7 %
	c. Membiarkan karena masih kecil	5	12 %
5.	a. Menasehati dengan cara halus	24	56 %
	b. Menegur dengan melarangnya	10	23 %
	c. Membiarkannya	9	21 %
6.	a. Ya, selalu memberi hadiah atau pujian	27	63 %
	b. Kadang-kadang	10	23 %
	c. Tidak memberi apa-apa	6	14 %
7.	a. Memberi hukuman	13	30 %
	b. Menegur dengan keras	20	47 %
	c. Membiarkannya	10	23 %
8.	a. Diserahkan pada madrasah	5	12 %
	b. Dibina sendiri	10	23 %
	c. Diserahkan madrasah dan dibina sendiri	28	65 %

9.	a. Ya, kedua-duanya meluangkan waktu dan membelikan buku tentang shalat	6	14 %
	b. Tidak, hanya membelikan buku shalat	14	33 %
	c. Tidak, hanya meluangkan waktu khusus	23	53 %
10.	a. Cara malakukan shalat	15	35 %
	b. Bacaan shalat	6	14 %
	c. Kedua-duanya	22	51 %

B. PEMBINAAN PUASA

No	Item jawaban	Jumlah	Prosentase
1.	a. Ya selalu	35	81 %
	b. Kadang-kadang	6	14 %
	c. Tidak pernah	2	5 %
2.	a. Sejak kecil sebelum usia 6 tahun	28	65 %
	b. Sejak usia antara	7	16 %
	c. Sejak usia 12 tahun	8	19 %
3.	a. Menyuruh karena itu merupakan kewajiban	8	19 %
	b. Tidak memaksa karena masih kecil	10	23 %
	c. Memberi arahan dan pengetahuan tentang puasa	20	46 %
	d. Menyekolahkan di pesantren	5	12 %
4.	a. Menyuruhnya puasa setengah hari	35	81 %
	b. Menyuruhnya tidak puasa lagi	3	7 %
	c. Menegur dengan keras	2	5 %
	d. Membiarkannya untuk latihan	3	7 %
5.	a. Menasehati dengan halus	27	63 %
	b. Menegur dan melarangnya	16	37 %
	c. Membiarkannya	—	—
6.	a. Memberinya hadiah atau pujian	34	79 %
	b. Kadang-kadang	9	21 %
	c. Tidak memberikan apa-apa	-	-
7	a. Membiarkannya sampai tumbuh kesadaran sendiri	9	21 %
	b. Memberi nasehat secara halus	32	74 %
	c. Memberikannya hukuman agar tidak mengulangi lagi	2	5 %

8.	a. Hidangan seperti biasa diluar bulan ramadhan	8	19 %
	b. Hidangan agak dipermewah	10	23 %
	c. Hidangan sederhana tapi agak bervariasi	25	58 %

C. BIMBINGAN AKHLAK

No	Item Jawaban	Jumlah	Prosentase
1.	a. Ya, selalu	34	79 %
	b. Ya, jika enak	9	21 %
	c. Kadang-kadang	—	—
2.	a. Ya, selalu	30	70 %
	b. Ya, jika anak yang mengajak	9	21 %
	c. Kadang-kadang	4	9 %
3.	a. Ya, selalu	31	72 %
	b. Ya, jika anak tidak berdo'a	7	16 %
	c. Kadang-kadang	5	12 %
4.	a. Menegurnya	8	19 %
	b. Membelikan contoh yang benar	26	60 %
	c. Kadang menegur, kadang beri contoh yang benar	9	21 %
5.	a. Menegurnya	6	14 %
	b. Memberi contoh yang benar	29	67 %
	c. Kadang menegur, kadang memberi contoh yang benar	8	19 %
6.	a. Menegurnya saja	12	28 %
	b. Menasehati saja	17	39 %
	c. Kadang mencegah, kadang menasehati	4	33 %
7.	a. Menegurnya saja	15	35 %
	b. Menasehati saja	18	42 %
	c. Kadang menegur, kadang menasehati	16	23 %
8.	a. Menasehati dengan halus	18	42 %
	b. Menegur dan melarang	16	32 %
	c. Membiarkan karena masih kecil	9	21 %

9.	a. Menasehati dengan halus	20	47 %
	b. Menegur dan melarang	10	23 %
	c. Membiarkannya karena masih kecil	13	30 %
10.	a. Ya, selalu hadiah atau pujian	24	56 %
	b. Kadang-kadang	11	25 %
	c. Tidak pernah	8	14 %
11.	a. Ya, selalu memberi hadiah dan pujian	24	56 %
	b. Kadang-kadang	10	23 %
	c. Tidak pernah	9	21 %
12.	a. Menghukumnya	11	25 %
	b. Menasehatinya	18	42 %
	c. Kadang menghukum dan kadang menasehati	14	33 %
13.	a. Menghukumnya	4	10 %
	b. Menasehatinya	26	60 %
	c. Kadang menghukum, kadang menasehati	13	30 %
14.	a. Diserahkan pada madrasah	10	23 %
	b. Dibina sendiri	18	42 %
	c. Di serahkan di madrasah dan di bina sendiri	15	35 %
15.	a. Ya, keduanya	30	70 %
	b. Hanya meluangkan waktu khusus	7	16 %
	c. Hanya membelikan buku-buku	6	14 %
16.	a. Lafal berbicara sopan santun	9	21 %
	b. Nilai yang terkandung di dalamnya	7	16 %
	c. Lafal berbicara dan nilai yang terkandung di dalamnya	27	63 %

Lampiran III

DAFTAR ANGKET

Isilah angket dibawah ini sesuai dengan pernyataan yang ada :

Nama Orang tua :

U s i a :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Jumlah anak :

- PETUNJUK : 1. Bacalah dengan baik dan jawablah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada dari semua pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Bagi orang tua yang tidak bisa membaca maka akan dibacakan semua pertanyaan pada angket ini.

A. Pembinaan Sholat

1. Berapa kalikah Bpk/Ibu dalam sehari semalam melakukan sholat wajib lima waktu ?
 - a. 5 kali sehari semalam
 - b. 4 kali sehari semalam
 - c. 3 kali sehari semalam
 - d. Tidak pernah

2. Sejak usia berapakah Bpk/Ibu menyuruh anak melakukan sholat ?
 - a. Sejak umur antara 6,0 sampai 12,0 tahun
 - b. Sejak umur antara 13,0 sampai 15,0 tahun
 - c. Sejak umur 15,0 tahun keatas
3. Apa tindakan Bpk/Ibu ketika mengetahui kesalahan anak dalam melakukan sholat ?
 - a. Dinasehati dan ditegur
 - b. Dinasehati danb diarahkan
 - c. Ditegur keras
4. Bagaimana tindakan Bpk/Ibu jika mengetahui anak bergaul dengan anak yang tidak melakukan sholat ?
 - a. Menasehati agar tidak terpengaruh
 - b. Mencegahnya
 - c. Membiarkan karena masih kecil
5. Apa tindakan Bpk/Ibu jika mengetahui anak melakukan sholat dengan tertawa dan melakukan gerakan yang membatalkan sholat ?
 - a. Menasehati dengan cara yang halus
 - b. Menegur dan melarangnya
 - c. Membiarkannya
6. Apakah Bpk/Ibu memberikan hadiah atau pujian kepada anak jika anak rajin mengerjakan sholat lima waktu ?
 - a. Ya, selalu memberikan hadiah atau pujian
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak memberikan apa-apa

7. Tindakan apa yang Bpk/Ibu lakukan jika anak tidak mau melakukan sholat ?
- Memberi hukuman
 - Menegur dengan keras
 - Membiarkannya
8. Apa langkah Bpk/Ibu dalam memberikan pembinaan sholat pada anak ?
- Diserahkan kepada madrasah
 - Dibina sendiri
 - Diserahkan kepada madrasah dan dibina sendiri
9. Dalam membina sendiri di rumah, apakah Bpk/Ibu meluangkan waktu khusus dan membelikan buku-buku tentang ajaran sholat ?
- Ya, meluangkan waktu khusus dan membelikan buku tentang sholat
 - Tidak, hanya membelikan buku sholat saja
 - Tidak, hanya meluangkan waktu khusus saja
10. Berupa apakah pembinaan sholat yang Bpk/Ibu berikan terhadap anak usia 6,0 sampai 12,0 tahun ?
- Cara melakukan sholat
 - Menghafal bacaan sholat
 - Cara dan bacaan sholat

B. Pembinaan Puasa

1. Apakah Bpk/Ibu pada bulan Ramadhan selalu melakukan puasa ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Kapan Bpk/Ibu mulai membiasakan anak-anak untuk melakukan puasa ?
 - a. Sejak kecil sebelum usia 6,0 tahun
 - b. Sejak usia antara 6,0 sampai 12,0 tahun
 - c. Sejak usia 12,0 tahun
3. Apa yang Bpk/Ibu lakukan untuk membiasakan anak ikut melaksanakan puasa Ramadhan ?
 - a. Menyuruhnya karena itu merupakan kewajiban
 - b. Tidak memaksa karena masih kecil
 - c. Memberikan arahan dan pengetahuan tentang puasa
 - d. Menyekolahkan di pesantren
4. Apa yang Bpk/Ibu lakukan jika anak tidak kuat melakukan puasa ?
 - a. Menyuruhnya puasa setengah hari saja
 - b. Menyuruhnya tidak puasa lagi
 - c. Menegurnya dengan keras
 - d. Membiarkannya untuk latihan

5. Apa tindakan Bapak/Ibu ketika anaknya berpuasa $\frac{1}{2}$ hari dan mengetahui anak makan di depan orang lain yang sedang berpuasa.
 - a. Menasehatinya dengan halus
 - b. Menegur dengan melarangnya.
 - c. Membiarkannya.
6. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika anak-anak rajin atau dapat menjalankan puasa Ramadhan dengan penuh ?
 - a. Memberinya hadiah khusus
 - b. Memberinya hadiah khusus dan pujian
 - c. Tidak memberikan hadiah dan pujian
7. Bagaimana tindakan Bpk/Ibu jika mengetahui bahwa anak tidak mau menjalankan puasa Ramadhan ?
 - a. Membiarkannya sampai tumbuh sendiri kesadaranya
 - b. Memberinya nasehat-nasehat
 - c. Memberikan hukuman agar tidak diulangi
8. Untuk memberi motivasi pada anak, bagaimana hidangan yang Bpk/Ibu sajikan untuk berbuka dan sahur ?
 - a. Hidangan seperti biasa diluar bulan Ramadhan
 - b. Hidangan agak dipermewah
 - c. Hidangan sederhana tapi bervariasi

3. Pembinaan Akhlak

1. Apakah Bpk/Ibu senantiasa berbicara dengan bahasa yang sopan santun kepada anak dan antara suami isteri ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, Jika anak mengajak
 - c. Kadang-kadang
2. Untuk memberi tauladan kepada anak, apakah Bpk/Ibu senantiasa mendoakan orang tua bersama-sama sehabis melakukan sholat berjamaah ?
 - a. Ya, selal
 - b. Ya, jika anak mengajak
 - c. Kadang-kadang
3. Apa Bpk/Ibu senantiasa menganjurkan anak untuk mendoakan orang tua setelah melakukan sholat ?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, jika anak tidak berdoa
 - c. Kadang-kadang
4. Bagaimana tindakan Bpk/Ibu jika mengetahui anak berbicara tidak sopan kepada kedua orang tua atau orang yang lebih tua ?
 - a. Menegurnya saja
 - b. Memberikan contoh yang benar
 - c. Kadang menegur, kadang memberi contoh

5. Bagaimana tindakan Bpk/Ibu jika mengetahui anak salah dalam mengucapkan lafal doa untuk orang tua ?
 - a. Menegurnya saja
 - b. Memberinya contoh yang benar
 - c. Kadang menegur, kadang memberinya contoh yang benar
6. Bagaimana tindakan Bpk/Ibu jika anak lupa tidak berbicara sopan santun kepada orang tua ?
 - a. Menegurnya saja
 - b. Menasehati saja
 - c. Kadang menegur, kadang menasehati
7. Apa tindakan Bpk/Ibu jika anak lupa tidak berdoa untuk orang tua sehabis sholat ?
 - a. Menegurnya saja
 - b. Menasehati saja
 - c. Kadang menegur, kadang menasehati
8. Bagaimana tindakan Bpk/Ibu jika anak berbicara dengan nada suara yang keras kepada orang tua atau orang yang lebih tua ?
 - a. Menasehati dengan halus
 - b. Menegur dan melarang
 - c. Membiarkan karena masih kecil

9. Bagaimana tindakan orang tua jika anak berdoa untuk orang tua sambil tertawa
- Menasehati dengan halus
 - Menegur dan melarang
 - Membiarkan karena masih kecil
10. Apakah Bpk/Ibu memberikan hadiah atau pujian terhadap anak, jika anak senantiasa berbicara sopan santun kepada orang tua ?
- Ya, selalu memberikan hadiah atau pujian
 - Kadang-kadang memberi hadiah atau pujian
 - Tidak memberi hadiah atau pujian
11. Apakah Bpk/Ibu memberikan hadiah atau pujian kepada anak jika anak senantiasa mendoakan orang tua sehabis sholat lima waktu ?
- Ya, selalu memberikan hadiah atau pujian
 - Kadang-kadang memberi hadiah atau pujian
 - Tidak memberikan apa-apa
12. Bagaimana tindakan Bpk/Ibu jika mengetahui anak berani atau bersikap kasar kepada orang tua ?
- Menghukumnya
 - Menasehatinya
 - Menghukum dan menasehatinya

13. Bagaimana tindakan Bpk/Ibu jika anak tidak mau berdoa untuk orang tua ketika habis waktu sholat ?
- a. Menghukumnya
 - b. Menasehatinya
 - c. Kadang menghukum, kadang menasehatinya
14. Bagaimana langkah Bpk/Ibu dalam membina anak untuk berbicara sopan santun dan selalu mendoakan orang tua pada anak usia 6,0 sampai 12,0 tahun ?
- a. Diserahkan kepada madrasah
 - b. Dibina sendiri
 - c. Diserahkan pada madrasah dan dibina sendiri
15. Dalam membina sendiri di rumah, apakah Bpk?ibu senantiasa meluangkan waktu khusus dalam rangka membina akhlak anak ?
- a. Ya, Keduanya
 - b. Hanya meluangkan waktu saja
 - c. Hanya membelikan buku-buku saja
16. Berupa apakah pembinaan akhlak tentang berbicara sopan santun anak terhadap orang tua ?
- a. Lafald berbicara sopan santun
 - b. Nilai yang terkandung didalamnya
 - c. Kedua-duanya

PEDOMAN INTERVIEW

UNTUK ORANG TUA

1. Bagaimana hubungan keharmonisan antara orang tua dengan anak dirumah maupun di luar rumah ?
2. Darimana saja Bapak/Ibu memperoleh pengetahuan ajaran Agama Islam ?
3. Apakah Bapak /Ibu senantiasa selalu memberi contoh atau tauladan kepada anak dalam menjalankan ibadah Sholat wajib, puasa Ramadhan dan akhlak yang baik terhadap orang tua ?
4. Apakah seluruh anggota keluarga selalu menjalankan Sholat wajib dan puasa secara bersama-sama di rumah setiap hari atau hanya setiap ada kesempatan ?
5. Bagaimana usaha Bapak/Ibu agar anak mau mengerjakan Sholat wajib, puasa Ramadhan, dan akhlak terhadap orang tua ?
6. Untuk mencapai tujuan pembinaan yang Bapak/Ibu lakukan pada anak usia 6 sampai 12 tahun, apakah Bapak/Ibu memasukkan anak di Madrasah/TPA selain membina sendiri di rumah ?
7. Apakah lingkungan di sekitar Bapak/Ibu dimana anak bergaul, juga menjalankan ajaran agama Islam, khususnya Sholat wajib, puasa Ramadhan dan akhlak yang baik ?
8. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan teman bermain anak ?
9. Bagaimana tindakan Bapak/Ibu jika mengetahui anak bergaul dengan teman yang tidak melakukan Sholat, puasa Ramadhan dan akhlak yang baik ?
10. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika menyuruh anak untuk melakukan ibadah dengan baik, apakah selalu memberikan motivasi ?
11. Apa yang memudahkan Bapak/Ibu dalam melakukan pembinaan Sholat wajib, pembinaan puasa Ramadhan, dan pembinaan akhlak yang baik pada anak ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lyna Nasilatul Hamidah

Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 18 Maret 1977

Nama orang tua : Drs. H. Imam Mudjtahid
: Hj Siti Aminah

Alamat : Jl. RA. Kartini I/5 Kauman Blora

Pendidikan : TK ABA 1 Blora lulus tahun 1984
SD Muhammadiyah 1 lulus tahun 1989
SMP Muhammadiyah 1 lulus tahun 1992
SMA N 1 Tunjungan lulus tahun 1995
Masuk IAIN Sunan Kalijaga tahun 1996

Yogyakarta, Juli 2001

Lyna Nasilatul Hamidah

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BLORA

KECAMATAN : BLORA

KELURAHAN : KAUMAN

Nomor : 045 /246 /01

Lamp : -

Hal : SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Menunjuk surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Tingkat II Blora,
Tanggal 25 Juni 2001, Nomor : 071 /252, bersama ini kami menerangkan bahwa :

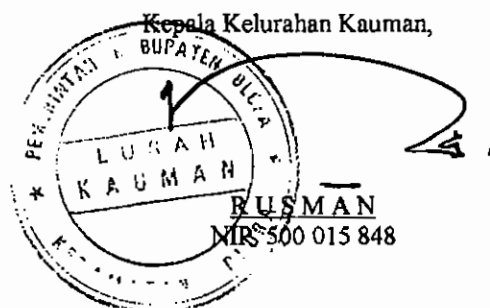
Nama : Lyna Nasilatui Hamidah
Alamat : Jl. RA. Kartini I / 5 Kauman Blora, JATENG
Pekerjaan/Jbt : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Keperluan : Mengadakan Penelitian Skripsi untuk memperoleh data
Tema / Judul : PEMBINAAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA TERHADAP ANAK
ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN KAUMAN
KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA
Lokasi : Kelurahan Kauman Blora

Telah mengadakan peneliatian / survey skripsi, mulai tanggal 25 Juni 2001 sampai dengan
selesai .

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Blora,2001





**FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto 25 (0274) 515856 Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: IN/1/Kajur/BPI/508/SP/VI/2001

Ketua Jurusan :BPI

Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, menerangkan :

Nama :Lyne Nasiletul Hamidah
NIM :96222074
Semester :X (sepuluh)
Fakultas :Dakwah
Jurusan :BPI
Judul :Pembinaan Agama Islam Oleh Orang tua terhadap anak usia
Sekolah Dasar Di Kelurahan Keumon Kab.Blora

bahwa Proposal Penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal :30 Mei 2001
dan telah diperbaiki serta telah siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

KETUA SIDANG

Drs. Husen Mardhal
NIP. 150179406

PEMBIMBING

Drs. Abror Sodik
NIP. 150240124

Mengetahui

An DEKAN

KETUA JURUSAN BPI.....

Drs. Abror Sodik
NIP. 150240124

Tembusan :

1. Kabag. Tata Usaha Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
2. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 PES. 176 S/D 181. 563681

Nomor : 070/1707

Hal : Keterangan

Yogyakarta, 19 Juni 2001

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah.
di

SEMARANG.

Up. Ka. DIT. SOSPOL

Menunjuk Surat : Dekan Fak. Dakwah IAIN Suka Yogyakarta
Nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/504/2001
Tanggal : 14 Juni 2001
Perihal : ijin penelitian.

Setelah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **LINA NASILATUL HAMIDAH**
Pekerjaan : **Mahasiswa IAIN Suka Yogyakarta.**
Alamat : **Jl. Laksa ADISUCIPTO Yogyakarta**
Bermaksud : **Mengadakan penelitian dengan judul :**
"PEMBINAAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI
KELURAHAN KAUMAN KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA".

Pembimbing : -

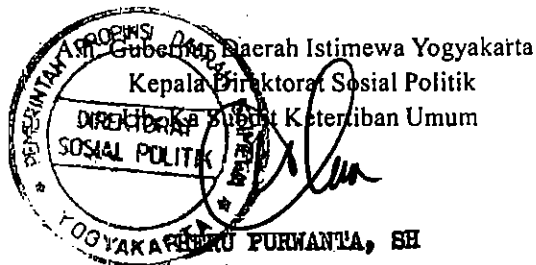
Lokasi : **Propinsi Jawa Tengah.**

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.
3. Dekan Fak. Dakwah IAIN Suka Yk.
4. Ybs.



Pembina, NIP 490023420



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856. Yogyakarta

Nomor : **IN/I/PD.I/PP.01.1/504/2001**
Lamp. :
Hal : Permohonan izin penelitian

Yogyakarta, **14-6-2001**
Kepada Yth.
Gubernur KDH TK. I
Propinsi Jawa Tengah
Cq. Kaditsespel
di Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi / thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset / penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

N a m a : **LYNA NASILATUL HAMIDAH**
No. Induk : **96222074**
Semester : **X**
Jurusan : **BPI**
Alamat : **Jl. Kartini I/5 Kauman Blora.**
Judul Skripsi : **PEMBINAAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KEL. KAUMAN KEC. BLORA KAB. BLORA**
Metode Penelitian : **Interview, Angket dan Dokumentasi.**
Waktu : **21-6-2001 sampai selesai.**

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,

Tembusan dikirim kepada yth. :



1. Gubernur KDH UP. Kepala Bappeda dan Kaditsespel Prop. DIY di Yogyakarta.
2. Bappeda Prop. Jawa Tengah,
3. Bupati KDH TK. II Kab. Blora Cq. Kakansespel di Blora.
4. Lurah Wilayah Kel. Kauman.
5. Sdr. Lyna NH. (Mhs. Ybs.).



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 3515591 - 3515592 Fax. 3546802
Kode Pos 50132 e - mail : bppdjtg @ indosat.net.id
Semarang

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 2834/P/VI/2001

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
tgl. 20 Juni 2001 no. 070 / 3486/VI/2001
2. Surat dari Kadit Sospol DIY
19 Juni 2001 nomor 070/1707
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Lyna Nasilatul Hamidah
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. RA. Kartini 1/5 Kauman Blora
4. Penanggungjawab : Drs. Abror Sodik
5. Maksud tujuan : Menyusun Skripsi dengan Judul: "PEMBINAAN AGAMA ISLAM
research/survey OLEH ORANG TUA TERHADAP ANAK USTA SEKOLAH DASAR DI KEL.
KAUMAN KABUPATEN BLORA JATENG"
6. Lokasi : Kabupaten Blora

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :
25 Juni s/d 25 Agustus 2001

TEMBUSAN :

1. ~~Bakorstanasda Jateng~~ DIY.
2. Kapolda Jawa Tengah
3. Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
4. Bupati/Walikota Blora
.....
5. Arsip.

Dikeluarkan di : SEMARANG

Pada tanggal : 20 Juni 2001

A.n GUBERNUR JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA

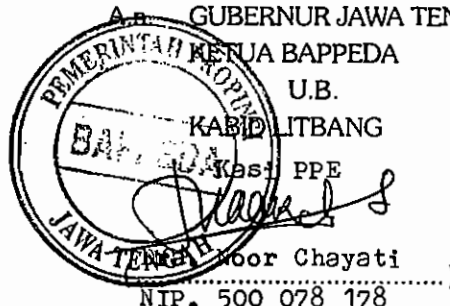
U.B.

KABID LITBANG

Kasi PPE

Noor Chayati

NIP. 500 078 178





PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 12 Telp. (0296) 531411
BLORA 58215

SURAT REKOMENDASI RISET / SURVEY

Nomor : 071 / 252.

- I. D A S A R : Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972
Nomor : Bappeda / 345 / VIII 72.
- II. MENARIK : Surat Ketua Bappeda Propinsi Jawa Tengah
Tanggal : 20 Juni 2001
Nomor : R/2834/P/VI/2001.
- III. Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blora bertindak atas nama Bupati Blora, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan riset / survey dalam wilayah Kabupaten Blora yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : LYN A NASILATUL HAMIDAH
2. Pekerjaan : Mhs. IAIN SUNAN KALIJAGA FAK. DAHWAH YOGYAKARTA
3. Alamat : JLN. RA KARTINI I / 5 KAUMAN BLORA
4. Penanggung jawab : Drs. ABROR SODIK
5. Maksud tujuan : Untuk menyusun skripsi berjudul :
riset / survey " PEMBINAAN AGAMA ISLAM OLEH ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA
SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN KAUMAN KECAMATAN BLORA KABU
PATEN BLORA JAWA TENGAH ".
6. Lokasi : Kabupaten Blora
7. Anggota Tim : -

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan riset / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan riset / survey langsung kepada responden terlebih dahulu harus melaporkan kepada penguasa wilayah setempat.
- c. Setelah riset / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya ke BAPPEDA Kabupaten Blora.

IV. Surat ijin riset survey ini berlaku 25 Juni s/d 25 Agustus 2001

Dikeluarkan di : Blora

Pada tanggal : 25 Juni 2001



TEMBUSAN :

1. Dan Dim Blora
2. Kapolres Blora
3. Ka Kan Pol. PP , Kesbang dan Linmas Kab. Blora ;
4. Camat Blora ; Kepala Kel. Kauman Kec. Blora ;
5. Ka Kan Dep. Agama Kab. Blora.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

LYNA NASILATUL H

Sebagai

PESERTA

*Pada ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS
(OSPEK) 1996*

Tema:

***“Eksplorasi Intelegktualitas Mahasiswa
Sebagai Penguatan Komitmen Kerakyatan”***

*Yang diselenggarakan pada tanggal-2 - 4 September 1996
Dengan hasil BAIK*

Yogyakarta, 4 September 1996

Panitia Pelaksana.

Abdur Rozaki

Ketua

Hilman Latief

Sekretaris

SERTIFIKAT

Nomor : 18/Pan.Prak.BPI/11/2001

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-14
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2000/2001



Panitia Pelaksana Praktikum BPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : Lyna Nasilatul
Nomor Induk Mahasiswa : 96222074
Jurusan : BPI

Yang telah melaksanakan PRAKTIKUM PBI Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Gasal Tahun Akademik 2000 / 2001 Angkatan ke-14 di : Panti Sosial Tresna Wreda (PSTW) Abivoso

Selama 10 hari dari tanggal 20 Januari s.d. 30 Januari 2001, dan dinyatakan LULUS. dengan hasil A. Sertifikat ini diberikan, selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PRAKTIKUM BPI sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.

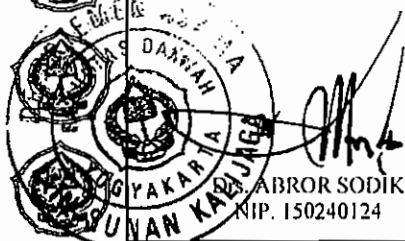
Yogyakarta, 20 Pebruari 2001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN BPI

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM BPI

KETUA,



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : ABC : 7-7

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : ...LYNA...NASILATUL...HAMIDAH.....
Tempat dan tanggal lahir : ...Blora,...18...Maret...1977.....
Fakultas : ...Dakwah.....
Nomor Induk Mahasiswa : ...96222074.....

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Pendek
Tahun Akademik 1999/2000 (Angkatan ke-40), di :

Lokasi :Jatimulyo...1.....
Desa :Jatimulyo.....
Kecamatan :Girimulyo.....
Kabupaten/Kotamadya :Kulon Progo.....
Propinsi :DIY.....

dari tanggal 3 Juli s.d. 26 Agustus 2000 dan dinyatakan **LULUS** dengan
nilai **87,38/A**. Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa
yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan
Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat
mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, **15 September 2000**
an. Rektor

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
KEPALA




Drs. H. Dahwan
NIP. 150178662

Nomor : 0263/P-4/96



PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LYNA NASILATUL H
Tempat/Tanggal Lahir : BLORA, 18 MARET 1977

Nomor Peserta Penataran : 960192
Fakultas/Jurusan : DAKWAH / B P I
Alamat Tempat Tinggal : JL RA KARTINI I/5 KAUMAN BLORA

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1996/1997 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995 dari tanggal 26 Agustus 1996 sampai dengan tanggal 31 Agustus 1996 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 31 Agustus 1996

Kepala BP-7 Dati I
Daerah Istimewa Yogyakarta

DRS. H. SAMIRIN
Pembina Utama Madya IV/d
NIP. 490 008 967



Rektor IAIN
Sunan Kalijaga

Prof. DR. H. SIMUH
NIP. 150 037 939